

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN KEPADA PEKERJA MIGRAN INDONESIA PADA SEKTOR PERTANIAN DI PREFEKTUR IBARAKI, JEPANG

I Gusti Ayu Purnamawati¹, Lucy Sri Musmini², Sunitha Devi³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA

Email: ayu.purnamawati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Implementation of community service activities for Indonesian migrant workers in Japan, which provide benefits as an implementation of the tri dharma of higher education for the academic community of Ganesha University of Education in the form of community service to the international community, especially Indonesian citizens residing in Japan. This activity involves the Faculty of Economics and Business at Wako University, Japan, with participants being Indonesian migrant workers in Japan who work in the agricultural sector in Ibaraki Prefecture, Japan. Training and mentoring activities will be guided by instructors from Ganesha University of Education and Wako University as speakers and mentors during the activity. The implementation of this community service program is broadly divided into three stages, namely the pre-activity stage, the core activity stage and the post-activity stage. The results of the activity show the enthusiasm of Migrant workers in Japan to share financial literacy.

Keywords: Agriculture, Financial Literacy, Japan, Migrants,

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada perkerja migran Indonesia di Jepang yang memberikan manfaat sebagai implementasi tri dharma perguruan tinggi civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha dalam bentuk pengabdian masyarakat kepada masyarakat internasional khususnya warga negara Indonesia yang bermukim di Jepang. Kegiatan ini melibatkan Faculty of Economics and Bussiness Wako University, Jepang dengan peserta adalah perkerja migran Indonesia di Jepang yang berkerja pada sektor pertanian di Prefektur Ibaraki Jepang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan dipandu oleh instruktur dari Universitas Pendidikan Ganesha dan Wako University sebagai pemateri dan pendamping selama kegiatan dilaksanakan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan pasca-kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme pekerja Migran di Jepang dalam sharing literasi keuangan.

Kata kunci: Jepang, Literasi keuangan, Migran, Pertanian.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga

berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh (Rusnawati, 2023). Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan secara bijak tersebut diharapkan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang sehari-hari. Semakin jelas tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik perencanaan dan pengelolaan keuangan orang tersebut, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Akmal & Saputra, 2016). Upaya dimaksud dilakukan melalui pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, serta pengelolaan keuangan yang terencana dalam rangka mencapai kesejahteraan (Mardiana & Pakaya, 2017). Dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik (Sari & Pradesyah, 2023). Dalam era modern yang kompleks, literasi keuangan menjadi semakin penting karena meningkatnya kompleksitas produk keuangan, perubahan dalam sistem keuangan, dan meningkatnya tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Selain itu, literasi keuangan juga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Mulyaningtyas et al., 2020). Karyawan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi secara tidak langsung akan membuat kinerja karyawan tersebut semakin baik dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan juga. Literasi keuangan adalah keterampilan dan keyakinan individu dalam mengelola uangnya sendiri dengan cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan, sambil tetap mempertimbangkan perubahan ekonomi yang sering terjadi (Candera et al., 2020).

Pemahaman literasi keuangan dapat disusun dalam dua dimensi utama: pertama, memahami pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, dan kedua, kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik keuangan sehari-hari. Lebih lanjut

beliau menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan dengan efektif, membuat keputusan yang tepat, dan mengoptimalkan sumber daya keuangan yang tersedia (Azizah, 2020; Krisdayanti, 2020; Lestari, 2020; Yunita, 2020).

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat memiliki literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil (Gumanti, 2016). Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat (Lestari, 2020). Melalui literasi keuangan yang baik, akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut. Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, misalnya dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan (Worang et al., 2022).

METODE

Kegiatan ini melibatkan *Faculty of Economics and Business Wako University*, Jepang dengan target peserta adalah pekerja migran Indonesia di Jepang yang berkerja pada sektor pertanian di Prefektur Ibaraki Jepang sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan dipandu oleh instruktur dari Universitas Pendidikan Ganesha dan *Wako University* sebagai pemateri dan pendamping selama kegiatan dilaksanakan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan

pasca-kegiatan sebagaimana dirinci sebagai berikut:

1. Pra-Kegiatan (*Online*)
Penjajakan dan Sosialisasi kegiatan kepada mitra pengabdian
- 1) Overview rencana pelaksanaan kegiatan
- 2) Analisis situasi dan kesesuaian topik kegiatan
2. Inti Kegiatan (*Offline*)
Pelatihan Pengembangan Literasi Keuangan
- 1) Pemberian materi dasar manajemen keuangan
- 2) Pemberian materi pengelolaan keuangan dalam keluarga
- 3) Pendampingan Pengembangan Literasi Keuangan
- 4) Pendampingan pengembangan investasi non tunai
- 5) Pendampingan pemasaran digital
- 6) Pendampingan pengelolaan keuangan
3. Pasca-kegiatan
- a. Pendampingan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan (*Online*)
4. Pendampingan dan evaluasi pengembangan literasi keuangan
Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada akhir kegiatan dengan memberikan kuis kepada peserta. Kuis tersebut berisikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, manfaat yang dirasakan peserta, serta masukan untuk kegiatan yang telah berlangsung agar dapat diperbaiki dikemudian hari oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan literasi keuangan bagi pekerja migran Indonesia di Jepang pada komunitas petani di Prefektur Ibaraki. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada pekerja migran Indonesia di Jepang yang memberikan manfaat sebagai implementasi tri dharma perguruan tinggi civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha dalam bentuk pengabdian masyarakat kepada masyarakat

internasional khususnya warga negara Indonesia yang bermukim di Jepang. Kegiatan ini melibatkan *Faculty of Economics and Business*, Wako University, Jepang dengan peserta adalah pekerja migran Indonesia di Jepang yang bekerja pada sektor pertanian di Prefektur Ibaraki Jepang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan dipandu oleh instruktur dari Universitas Pendidikan Ganesha dan Wako University sebagai pemateri dan pendamping selama kegiatan dilaksanakan.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan suatu upaya atau program pemerintah yang bertujuan memanfaatkan kesempatan kerja Internasional yang tersedia, agar pengangguran dan kemiskinan di Indonesia berkurang. Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri merupakan suatu upaya untuk mewujudkan hak dan kesempatan yang sama bagi tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak dan pelaksanaannya dilakukan dengan tetap memperhatikan harkat, martabat, hak asasi manusia dan perlindungan hukum serta pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan hukum nasional. Kondisi seperti memperkuat masyarakat untuk melakukan Migrasi Internasional.

Solusi untuk mengatasi permasalahan, penting untuk merancang program-program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan PMI di Malaysia. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan memberikan akses informasi yang relevan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, melindungi hak-hak mereka, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan PMI di Jepang. Dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan produk jasa keuangan yang tersedia, PMI dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka,

meningkatkan stabilitas keuangan, dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM Internasional di Prefektur Ibaraki Jepang bersama Pekerja Migran



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Keuangan bagi Pekerja Migran



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Literasi Keuangan bagi Pekerja Migran



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan PKM Internasional

Secara umum, literasi keuangan adalah seperangkat informasi dan keterampilan yang memungkinkan masyarakat untuk membujuk lembaga dan produk keuangan dalam parameter ukuran indeks. Literasi keuangan merupakan pemahaman keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Wako University, Tokyo, Jepang, sehingga terlaksana dengan baik. Pemahaman pekerja imigran mengenai literasi keuangan mengalami peningkatan signifikan dari 70% menjadi 90%. Peningkatan diukur melalui pemahaman para pekerja melalui kegiatan PKM Internasional tersebut. Pengetahuan dan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan produk jasa keuangan yang tersedia mengalami peningkatan signifikan, PMI dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, meningkatkan stabilitas keuangan, dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

SIMPULAN

Perencanaan dan pengelolaan keuangan secara bijak melalui PKM Internasional tersebut diharapkan mempengaruhi perilaku keuangan PMI. Semakin jelas tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik perencanaan dan pengelolannya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan

kesejahteraan para pekerja. Upaya pemahaman literasi keuangan dimaksud dilakukan melalui pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, serta pengelolaan keuangan yang terencana dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–1001. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Gumanti, T. A. (2016). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, September, 1–29.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/421>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMS Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69–78. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/420>
- Mardiana, A., & Pakaya, W. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi* <https://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah/article/view/656>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah di Kelas XI IPS Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Rusnawati. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Widina Media Utama.
- Worang, J. J. K. J., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku. *Jurnal EMBA*, 10(4), 893–902. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109699%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/109699/1/Naskah_Publikasi.pdf
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.